BAB IV

ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Visi dan Misi Konsumen Syariah Arrahmah

Landasan : Koperasi Syariah ARRAHMAH berlandaskan Syari'at Islam, dan Undang-undang Dasar negara Indonesia yang berlaku Dalam operasinya, Koperasi Syariah ARRAHMAH memakai sistem bagi hasil berdasarkan syari'ah dibawah bimbingan asatidz berdasarkan Qur'an dan Hadist shahih dengan pemahaman salafusshalih.

Visi : Terwujudnya Koperasi Syariah yang professional dan bermuamalah sesuai dengan ajaran Al Qur'an dan Assunnah serta pemahaman sahabat radiyallahu'an hum'ajmain.

Misi :
- Memberikan solusi bagi kaum muslimin untuk bertransaksi halal bebas riba.
- Menciptakan pengusaha muslim yang tangguh dan berilmu sebagai bekal utk berusaha dan bermuamalah syariah

2. Pendirian dan Informasi Umum

Koperasi "Konsumen Syariah Arahmah", berkedudukan di Jalan Arjuna IV no.20 Rt.22 Kel. Pemurus Dalam, Kec Banjarmasin Selatan, Banjarmasin, Kalimantan Selatan dan telah terdaftar dalam Daftar Umum pada Dinas Koperasi

dan UKM Provinsi Kalimantan Selatan dengan Badan Hukum Nomor 06/BH/XIX/III/2016 diterbitkan tanggal 28 Maret 2016

a. Kegiatan Usaha Koperasi

Usaha yang dikelola oleh Koperasi Konsumen Syariah Arahmah adalah sebagai berikut:

1) Penjualan barang secara kredit , (HP, Elektronik, Kendaraan Roda 2 dan 4, Rumah, Tanah)
2) Jasa layananan pembayaran Listrik, Telepon, PDAM, dan pembayaran PPOB lainnya
3) Penjualan Ritel
4) Penjualan Tiket Pesawat
5) Lain-lain

Modal kerja/modal usaha Koperasi "Konsumen Syariah Arahmah" selama ini menggunakan modal usaha sendiri dari simpanan pokok dan wajib, dan dana simpanan sukarela

b. Struktur Organisasi

1) Pembina dan Pengurus

Susunan pembina dan pengurus Koperasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31-Dec-17
Pembina	
Ketua	: H. MUHAMMAD YAQDAN
Anggota 1	: RAHMAD DWI BAKTI
Anggota 2	: H. MUKHYAR ASERI
Anggota 3	: H. HARSANI ABU BAKAR
Anggota 4	: MUKHLIS RIDHA

Pengawas Syariah

Ketua	:	USTADZ HASBI RIDHANI, LC
Anggota 1	:	USTADZ FEBRIANSYAH RIZA, SH.I
Anggota 2	:	USTADZ KHAIRULLAH ANWAR LUTHFI, LC
Anggota 3	:	USTADZ AIMAN ABDULLAH, LC

Pengawas

Ketua	:	MUHAMMAD NAHDI SAFARIN
Anggota 1	:	ABDURRAHMAN IDRIS, SH
Anggota 2	:	ABDUL GANI, SE
Anggota 3	:	WAHYU TASMIN
Anggota 4	:	H M SOEDJATMIKO, SE.,MA.,AK.,CA

Pengurus

Ketua	:	SUTJIPTO
Sekretaris	:	1. NANANG SURIYANA
		2. BAMBANG OKTOPRIANTO
Bendahara	:	1. HERNADI SETIAWAN
		2. ABDUL MA'RUF
Divisi Usaha		
Ketua	:	MUHAMMADIN
	:	DINAL RIFIANSYAH
	:	DIDIT KURNIA

17-Mar-18

Pembina

Ketua	:	USTADZ KHAIRULLAH ANWAR LUTHFI, LC
Anggota 1	:	RAHMAT DWI BAKTI
Anggota 2	:	H. MUKHYAR ASERI
Anggota 3	:	ABDUL GANI, SE
Anggota 4	:	H. HARSANI ABU BAKAR
Anggota 5	:	MUHAMMADIN
Anggota 6	:	ABDURRAHMAN IDRIS, SH

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	:	USTADZ HASBI RIDHANI, LC
Anggota 1	:	H M SOEDJATMIKO, SE.,MA.,AK.,CA
Anggota 2	:	WAHYU TASMIN
Anggota 3	:	DRS. MUHAMMAD NAHDI SAFARIN, MM

Anggota 4 : ABDUL MA'RUF

Pengurus
Ketua : SUTJIPTO
Sekretaris : NANANG SURIYANA
Bendahara : BAMBANG OKTOPRIANTO

2) Manager dan Karyawan

Manager : ATHIF RAIHAN, S.IP, M.A
Staf Acounting : MUHAMMAD ABRORI SAUQI
Staf Kasir : AHMAD SYAHIDIN
Staf Colection Pusat : BRAM RISKAN SURYO RAMADHAN
Staf Costumer Service : MUHAMMAD SYARIF HIDAYATULLAH
Staf Marketing Pusat : MUHAMMAD FITRAH GUMI
Staf Purchesing Martapura : SUYONO
Staf Marketing&Colection Mtp : MUHAMMAD NASRULLAH
Staf Purchesing Barabai : USMAN
Staf Marketing&Colection Barabai : MUHAMMAD FATHUR RAHMAN

c. Perkembangan Kantor Pelayanan

Sebagai proses pengembangan usaha, Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah menambah jaringan dengan membuka kantor cabang di beberapa daerah, yaitu:

Table 3.1

Kantor cabang Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah

No	Daerah	Alamat	Telp
1	Banjarmasin	Jl. Arjuna Iv No. 20 Rt. 22, Komp. Bumi Pemurus Permai, Banjarmasin Selatan (Samping Masjid Al Ummah)	0511-6743099
2	Barabai	Komp. Bulau Indah Baru Desa Banua Binjai Rt.2, Rw.1 (depan Masjid Al Umm) Barabai	0852-5169-7526 / 0822-5556-9944

3	Martapura	Jl. Muslim, Komp. Sa'adah 3 Gg.Muslim Rt.18 Rw. 3 Kel Sei Paring, (Depan Masjid Syarifah Sholehah) Kab. Banjar	0811-5185-222

d. Perkembangan Kegiatan Non Operasional Koperasi

1) Penerimaan Magang

Sebagai wujud kepedulian terhadap pengambangan Sumber Daya Manusia, khususnya pemahaman manajemen operasionaL koperasi syariah bagi para mahasiswa, maka Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah berkontribusi dalam hal penerimaan magang untuk mahasiswa Program Studi/ Jurusan Akuntansi, Ekonomi Syariah, Lembaga Keuangan Syariah, dan atau jurusan lainnya yang berhubungan dengan ekonomi. Berikut daftar mahasiswa yang telah melakukan magang di Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah:

Table 3. 2

Daftar Mahasiswa yang melakukan magang di koperasi Konsumen Syariah

No	Instansi	Jumlah Peserta	Priode
1	Universitas Islam Kalimantan	1 Orang	Agustus 2014
2	Politeknik Negeri Banjarmasin	2 Orang	Februari - April 2015
3	Politeknik Negeri Banjarmasin	1 Orang	Maret - April 2015
4	UIN Antasari Banjarmasin	1 Orang	Januari - Februari 2016
5	UIN Antasari Banjarmasin	2 Orang	Juni - Juli 2016
6	UIN Antasari Banjarmasin	3 Orang	Juni - Juli 2017
7	Universitas Islam Kalimantan	1 Orang	Agustus - September 2017

2) Penelitian Mahasiswa

Selain penerimaan magaang, Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah juga sebagai wadah riset dan penelitian mengenai penerapan prinsip-prinsip Ekonomi Syariah. Berikut beberapa penelitian eksternal pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah:

Table 3.3

Daftar penelitian yang di lakukan di Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah

No	Nama mahasiswa	Instansi	Peruntukan Penelitian	Judul Penelitian
1	M Abrari Syauqi	Politeknik Negeri Banjarmasin	Skripsi	Analisis rasio camel untuk menilai tingkat kesehatan pada Koperasi Syariah Arrahmah
2	Roni Akbar Ramadhan	Politeknik Negeri Banjarmasin	Skripsi	Penerapan akutansi penyisihan penghapusan Aktiva Produktif
3	Ika Puteri Hadiastuti	Politeknik Negeri Banjarmasin	Skripsi	Rancangan sistem akutansi Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin
4	Miftahul Jannah	STIE Pancasetia	Skripsi	Evaluasi Pengendalian Internal Terhadap Pembiayaan pada Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin
5	Akhmad Suwardi	UIN Antasari Banjarmasin	Skripsi	Strategi Meminimalisasi Pembiayaan Bermasalah Pada

				Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin
6	Fadhel Achmad Ar Ridha	UIN Antasari Banjarmasin	Skripsi	Pengaruh Kebutuhan, Kelompok Referensi Dan Promosi Terhadap Keputusan Anggota Dalam Melakukan Pembiayaan Pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah
7	Arniah	Politeknik Negeri Banjarmasin	Skripsi	Analisis Manajemen Resiko Pembiayaan Pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah
8	Linda	UIN Antasari Banjarmasin	Skripsi	Manajemen Resiko Pembiayaan Taqsith Pada Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin
9	Septiya Lestari	UIN Antasari Banjarmasin	Skripsi	Strategi Pemasaran Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin
10	Normayana	UIN Antasari Banjarmasin	Skripsi	Pengaruh Modal Dan Penjualan Produk Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin

11	Fahruji Rahman	UIN Antasari Banjarmasin	Skripsi	Penyelesaian Masalah Dalam Pembiayaan Murabahah Pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Kota Banjarmasin

3) Sosialisasi Koperasi Syariah

Table 3.4

Daftar sosialisasi Koperasi Syariah

No	Instansi	Tanggal	Agenda	Tempat Sosialisasi
1	Koperasi Insan Mandiri Palangkaraya	31 Oktober 2016	Diskusi Permasalahan Manajemen Koperasi	Kantor Koperasi Syariah Arrahmah
2	KPN IAIN Antasari	10 November 2016	Pelatihan Manajemen Koperasi syariah	Aula Zafri Zam-zam rektorat IAIN Antasari
3	Koperasi Al Firdaus pekalongan	23-25 Desember 2016	Diklat manajemen Koperasi Syariah	Islamic Center Mu'adz bin Jabal

e. Kebijakan Akuntansi

Koperasi “Konsumen Syariah Arahmah” menetapkan kebijakan akuntansi sebagai berikut:

1) Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha (*going concern*) dan biaya historis (*historical cost*) dan basis akrual (*accrual basis*).

2) Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

3) Piutang Taqsith

Jual beli taqsith (kredit), yaitu seseorang membeli barang tertentu untuk ia manfaatkan, kemudian ia bersepakat dengan penjual bahwa ia akan melunasi pembayarannya dengan cara dicicil/dikredit dalam jangka beberapa waktu. Jual beli ini termasuk jual beli yang ditunda pembayarannya sampai batas waktu yang telah ditentukan. Piutang Taqsith disajikan berdasarkan review individual masing-masing saldo piutang Taqsith pada akhir tahun.

4) Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain disajikan berdasarkan *review* individual masing-masing pada akhir tahun.

5) Persediaan

Persediaan dinilai Pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus sesuai dengan barang yang akan dijual.

6) *Payment Point Online Bank* (PPOB)

Payment Point Online Bank (PPOB) adalah pembayaran listrik, PDAM, Pulsa dan lain lain secara online. Disajikan sesuai dengan *review* penerimaan PPOB.

7) Rupa-rupa Aset

Merupakan Aset Perusahaan yang bersifat khusus disajikan sebesar nilai aset tersebut tanpa dilakukan penyusutan

8) Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Koperasi melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 28 tentang pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

9) Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga pokok/harga perolehan dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan prosentase penyusutan sebagai berikut:

	Persentase
- Kendaraan	25% pertahun

- Perlengkapan kantor 25% pertahun
- Peralatan kantor 25% pertahun

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan perhitungan sisa hasil usaha pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

10) Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan (*capital lease*) jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan resiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa pembiayaan dicatat sebagai aset selama masa pembayaran.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi (*operating lease*) jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan resiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

11) Utang usaha

Utang usaha merupakan kewajiban koperasi kepada pihak lain sebagai akibat dari peristiwa dimasa lalu, disajikan sebesar penyelesaian kewajiban tersebut.

12) Simpanan Sukarela

Simpanan Sukarela merupakan dana dari pihak ketiga (Anggota / Non Anggota) yang di peruntukan usaha koperasi.

13) Simpanan Pokok

Simpanan Pokok adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat bergabung menjadi anggota. simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi. simpanan pokok jumlahnya sama untuk setiap anggota.

14) Simpanan Wajib

Simpanan Wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi.

15) Dana Cadangan

Cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan Sisa Hasil Usaha, yang dimaksudkan untuk pemupukan modal sendiri, pembagian kepada anggota yang sudah keluar dari keanggotaan koperasi, dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.

16) Hibah

Hibah adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lainyang bersifat hibah/pemberian dan tidak meningkat.

17) Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa, pendapatan diakui sebagai berikut:

Penjualan barang dan jasa diakui ketika perusahaan telah dilakukan akad Taqsith (kredit) kepada anggota; dan anggota telah menerima barang atau telah menerima jasanya dan terdapat keyakinan yang memadai bahwa piutang dari penjualan tersebut akan dapat tertagih.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis).*

18) Sisa Hasil Usaha (SHU)

Sisa Hasil Usaha (SHU) adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurang dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lain. disajikan setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan koperasi dan keperluan koperasi.

19) Pajak Penghasilan

Koperasi mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan.Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi dan

terdiri dari pajak penghasilan final. Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 46 tahun 20013.

f. Kelengkapan Dokumen Surat dan Perijinan

Kelengkapan dokumen surat dan perijinan yang dimiliki Kopkar "Konsumen Syariah Arahmah" tahun buku 2015 adalah sebagai berikut:

1) Badan Hukum Nomor : 08 tanggal 11 November 2015
2) Keputusan Menkop dan PPK RI Nomor : 06/BH/XIX/III/2016 tanggal: 28 Maret 2016
3) Tanda Daftar Perusahaan/Koperasi (TDPK) Nomor : 16.10.2.45.00356 tanggal 29 Juni 2016 berakhir tanggal 29 Juni
4) Surat Ijin Usaha Perusahaan (SIUP) Menengah Nomor : 503-086/SIUP.MIK.B-VI/BP2TPM/2016
5) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Pengusaha Kena Pajak (PKP) Nomor :75.846.657.7-731.000 tanggal 25 April 2016
6) Surat Keterangan Tempat Usaha (SKTU) Nomor : 503-3648/SKTU-PJ.VI-BP2TPM/2016 tanggal 16 Juni 2016 berakhir

g. Keanggotaan

Jumlah Anggota Koperasi Konsumen Syariah Arahmah sampai dengan 31 Desember 2017 sebanyak 1.160 orang.

h. Mata uang pelaporan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) dengan pembulatan dalam rupiah penuh.

i. Penyusunan Laporan Keuangan dalam penyusunan laporan keuangan tahun buku 2017, kopersi berusaha memenuhi sesuai dengan standart.

j. Tanggung Jawab Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan, sesuai dengan paragraph 15 PSAK 1 (Revisi 2009) Penyajian Laporan Keuangan.

B. Analisi Data dan Hasil Penelitian

1. Menghitung masing masing komponen aspek penilaian kesehatan keuangan Koperasi Konsumen Arrahmah

a. Aspek permodalan

Aspek Permodalan dihitung melalui tiga rasio keuangan yang dijelaskan dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan Rasio Permodalan
Tahun 2015-2017

Uraian	2015	2016	2017
a. Rasio Modal sendiri terhadap aset $\frac{Modal\ Sendiri}{Total\ Aset}$ x 100%	$\frac{238.262.503}{516.632.561}\ x\ 100\%$	$\frac{301.896.855}{705.648.763}\ x\ 100\%$	$\frac{309.968.494}{917.145.859}\ x\ 100\%$
Rasio (%)	46,12	42,78	33,80
Nilai Kredit (Rasio x 5) ; Max = 100	100	100	100
Bobot (%)	6	6	6
Skor (Nilai Kredit x Bobot)	6	6	6

b. Rasio Modal Sendiri Terhadap Pinjaman Diberikan yang Beresiko $\frac{Modal\ Sendiri}{Pinjaman\ yg\ diberikan\ berisiko}$ x 100% Rasio (%) Nilai Kredit Max (Rasio x 1) Bobot (%) Skor (Nilai Kredit x Bobot)	$\frac{238.262.503}{-}\ x\ 100\%$ ∞ 100 6 6	$\frac{301.896.855}{-}\ x\ 100\%$ ∞ 100 6 6	$\frac{309.968.494}{-}\ x\ 100\%$ ∞ 100 6 6
c. Rasio Kecukupan Modal $\frac{Modal\ Tertimbang}{ATMR}$ x 100% Rasio (%) Nilai Kredit Max (Rasio x 5) ; Max = 100 Bobot (%) Skor (Nilai Kredit x Bobot)	$\frac{50.031.412}{308.857.278}\ x\ 100\%$ 16,20 81 3 2,43	$\frac{71.300.073}{500.313.873}\ x\ 100\%$ 14,25 71,25 3 2,14	$\frac{96.496.152}{661.058.160}\ x\ 100\%$ 14,60 73 3 2,19
TOTAL SKOR	14,43	14,14	14,19

Sumber : Koperasi Konsumen Arrahmah Diolah Penulis 2018

Berdasarkan dari hasil perhitungan kinerja keuangan dari aspek permodalan pada tabel 1 tahun 2015 sampai 2017 diperoleh rasio modal sendiri terhadap aset masing-masing sebesar 46,12%, 42,78% dan 33,80%. Artinya setiap 1 aktiva masing-masing tahun dibiayai dengan Rp. 0,46, Rp. 0,42, dan Rp. 0,33 modal sendiri.

Pada perhitungan rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang beresiko menghasilkan nilai rasio ∞ dimasing-masing tahun. Hal ini disebabkan karena pada Koperasi Konsumen Arrahmah tidak ditemukan pinjaman diberikan beresiko.

Pada perhitungan rasio kecukupan modal pada tahun 2015 sampai 2017 diperoleh masing-masing sebesar 16,20%, 14,25% dan 14,60%. Artinya setiap 1 aktiva tertimbang masing-masing tahun dibiayai dengan Rp. 0,16, Rp. 0,14, dan Rp. 0,14 modal tertimbang.

Berdasarkan hasil perhitungan pada aspek permodalan diperoleh total skor tahun 2015 sampai 2017 masing-masing sebesar 14,43 , 14,14 dan 14,19.

b. Kualitas Aktiva Produktif

Kinerja keuangan dari aspek Kualitas Aktiva Produktif digunakan empat rasio dengan hasil seperti dijelaskan dalam tabel 2 di bawah ini.

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Rasio Kualitas Aktiva Produktif
Tahun 2015-2017

Uraian	2015	2016	2017
a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan $\frac{\text{Volume pinjaman pada anggota}}{Volume\ pinjaman}$ x 100% Rasio (%) Nilai Kredit (rasio > 60% = 100; < 60% = 0) Bobot (%) Skor (Nilai Kredit x Bobot)	$\frac{343.600.000}{343.600.000}\ x\ 100\%$ 100 100 10 10	$\frac{816.200.000}{816.200.000}\ x\ 100\%$ 100 100 10 10	$\frac{752.000.000}{752.000.000}\ x\ 100\%$ 100 100 10 10
b. Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan $\frac{\text{Pinjaman bermasalah}}{Pinjaman\ yg\ diberikan}$ x 100% Rasio (%) Nilai Kredit [(50% - Rasio) x 2] Bobot (%) Skor (Nilai Kredit x Bobot)	$\frac{2.885.200}{220.776.000}\ x\ 100\%$ 1,31 97,38 5 4,87	$\frac{1.590.150}{594.817.500}\ x\ 100\%$ 0,27 99,46 5 4,97	$\frac{485.400}{788.287.100}\ x\ 100\%$ 0,06 99,88 5 4,99
c. Rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah $\frac{\text{Cadangan risiko}}{Pinjaman\ bermasalah}$ x 100% Rasio (%) Nilai Kredit Max (Rasio x 1) Bobot Skor (%) Skor (Nilai Kredit x Bobot)	$\frac{2.885.200}{2.885.200}\ x\ 100\%$ 100 100 5 5	$\frac{1.590.150}{1.590.150}\ x\ 100\%$ 100 100 5 5	$\frac{485.400}{485.400}\ x\ 100\%$ 100 100 5 5
d. Rasio pinjaman yang beresiko terhadap pinjaman yang diberikan $\frac{\text{Pinjaman yg berisiko}}{Pinjaman\ yg\ diberikan}$ x 100% Rasio (%) Nilai Kredit Max (Rasio x 1)	$\frac{-}{220.776.000}\ x\ 100\%$ ∞ 100	$\frac{-}{594.817.500}\ x\ 100\%$ ∞ 100	$\frac{-}{788.287.100}\ x\ 100\%$ ∞ 100

Bobot (%) Skor (Nilai Kredit x Bobot)	5 5	5 5	5 5
TOTAL SKOR	24,87	24,97	24,99

Sumber : Koperasi Konsumen Arrahmah Diolah Penulis 2018

Berdasarkan dari hasil perhitungan kinerja keuangan dari aspek aktiva produktif pada tabel 2 tahun 2015 sampai 2017 diperoleh rasio volume pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan masing-masing sebesar 100 persen. Artinya koperasi konsumsi Arrahmah hanya memberikan pinjaman kredit kepada anggota koperasi saja.

Pada perhitungan rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan tahun 2015 sampai 2017 masing-masing menghasilkan nilai 1,31%, 0,27% dan 0,06%. Rasio yang dihasilkan menjelaskan bahwa risiko tidak tertagihnya pinjaman yang diberikan oleh anggota relatif kecil, karena anggota koperasi pasti akan melunasi pinjaman kreditnya.

Pada perhitungan rasio cadangan risiko terhadap pinjaman bermasalah pada tahun 2015 sampai 2017 diperoleh masing-masing sebesar 100%. Artinya risiko pinjaman bermasalah dapat ditutupi dengan cadangan risiko yang diambil dari cadangan umun setiap tahunnya.

Pada perhitungan rasio pinjaman yang beresiko terhadap pinjaman yang diberikan pada tahun 2015 sampai 2017 diperoleh masing-masing sebesar ∞. Hal ini disebabkan karena pada Koperasi Konsumsi Arrahmah tidak ditemukan pinjaman diberikan beresiko.

Berdasarkan hasil perhitungan pada aspek aktiva produktif diperoleh total skor tahun 2015 sampai 2017 masing-masing sebesar 24,87 , 24,97 dan 24,99.

c. Manajemen

Untuk menghitung nilai kredit aspek manajemen adalah dengan cara memberi nilai kredit sebesar 4, dengan hasil seperti dijelaskan dalam tabel 3 di bawah ini.

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Aspek Manajemen
Tahun 2015-2017

Uraian	2015 - 2017
a. Manajemen Umum	
Penilaian	5
Nilai Kredit (Penilaian x 4)	20
Bobot (%)	3
Skor (Total Kredit x Bobot)	2,4
b. Kelembagaan	
Penilaian	5
Nilai Kredit (Penilaian x 4)	20
Bobot (%)	3
Skor (Total Kredit x Bobot)	2,4
c. Manajemen Permodalan	
Penilaian	5
Nilai Kredit (Penilaian x 4)	20
Bobot (%)	3
Skor (Total Kredit x Bobot)	2,4
d. Manajemen Aktiva	
Penilaian	2
Nilai Kredit (Penilaian x 4)	8
Bobot (%)	3
Skor (Total Kredit x Bobot)	2,4
e. Manajemen Likuiditas	
Penilaian	3
Nilai Kredit (Penilaian x 4)	12
Bobot (%)	3
Skor (Total Kredit x Bobot)	2,4
TOTAL NILAI KREDIT	80
TOTAL SKOR	12

Sumber : Koperasi Konsumen Arrahmah Diolah Penulis 2018

Dari tabel 3 dapat dilihat angka nilai kredit untuk aspek manajemen tahun 2015 sampai 2017, masing-masing sebesar 80. Angka tersebut menunjukkan Koperasi Konsumsi Arrahmah sudah menjalankan beberapa standar dalam pengelolaan koperasi agar koperasi dapat berjalan dengan baik.

d. Aspek Efisiensi

Penilaian kinerja keaungan dari aspek efisiensi dalam koperasi terdapat tiga rasio dengan hasil perhitungan dijelaskan dalam tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Aspek Efisiensi
Tahun 2015-2017

Uraian	2015	2016	2017
a. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto $\frac{\text{Beban Operasi Bruto}}{Partisipasi\ Bruto}$ x 100% Rasio (%) Nilai Kredit (Rasio x 20) ; Max = 100 Bobot (%) Skor (Nilai Kredit x Bobot)	$\frac{67.542.220}{-}\ x\ 100\%$ ∞ 100 6 6	$\frac{75.779.710}{-}\ x\ 100\%$ ∞ 100 6 6	$\frac{81.280.060}{-}\ x\ 100\%$ ∞ 100 6 6
b. Rasio beban usaha terhadap SHU kotor $\frac{\text{Beban Usaha}}{SHU\ Kotor}$ x 100% Rasio (%) Nilai Kredit (Rasio x 10) ; Max = 100 Bobot (%) Skor (Nilai Kredit x Bobot)	$\frac{8.950.267}{51.663.256}\ x\ 100\%$ 17,32 100 6 6	$\frac{8.962.018}{70.564.876}\ x\ 100\%$ 12,70 100 6 6	$\frac{8.968.488}{91.714.585}\ x\ 100\%$ 9,77 100 6 6
c. Rasio efisiensi pelayanan $\frac{\text{Biaya karyawan}}{Volume\ Pinjaman}$ x 100% Rasio (%) Nilai Kredit (Rasio (< 100) x 10) ; Max = 100 Bobot (%) Skor (Nilai Kredit x Bobot)	$\frac{88.208.533}{343.600.000}\ x\ 100\%$ 25,67 100 2 2	$\frac{159.639.989}{816.200.000}\ x\ 100\%$ 19,55 100 2 2	$\frac{190,381,481}{752.000.000}\ x\ 100\%$ 25,31 100 2 2
TOTAL SKOR	14	14	14

Sumber : Koperasi Konsumen Arrahmah Diolah Penulis 2018

Berdasarkan dari hasil perhitungan kinerja keuangan dari aspek efisiensi pada tabel 4 tahun 2015 sampai 2017 diperoleh rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto masing-masing sebesar ∞. Hal ini disebabkan karena pada Koperasi Konsumsi Arrahmah tidak ditemukan partisipasi bruto.

Pada perhitungan rasio beban usaha terhadap shu kotor tahun 2015 sampai 2017 masing-masing menghasilkan nilai sebesar 17,32%, 12,70% dan 9,77%.

Pada perhitungan rasio efisiensi pelayanan pada tahun 2015 sampai 2017 diperoleh masing-masing sebesar 25,67%, 19,55% dan 25,31%.

Berdasarkan hasil perhitungan pada aspek efisiensi diperoleh total skor tahun 2015 sampai 2017 masing-masing sebesar 14.

e. Likuiditas

Aspek likuiditas keuangan Koperasi dapat dihitung dari rasio kas dan rasio pembiayaan pada tabel 5 di bawah ini

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Aspek Likuiditas
Tahun 2015-2017

Uraian	2015	2016	2017
a. Rasio kas			
$\frac{\text{Kas+Bank}}{Kewajiban\ lancar}$ x 100%	$\frac{137.129.647}{362.589.489}\ x\ 100\%$	$\frac{104.668.695}{496.684.277}\ x\ 100\%$	$\frac{153.512.476}{670.955.065}\ x\ 100\%$
Rasio (%)	37,82	21,07	22,88
Nilai Kredit (rasio 26< x < 34 = 100; 35< x < 45 = 75)	75	100	10
Bobot (%)	10	10	10
Skor (Nilai Kredit x Bobot)	7,5	10	10
b. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima			
$\frac{\text{Pinjaman yg diberikan}}{Dana\ yg\ dite\ 嬪ima}$ x 100%	$\frac{220.776.000}{463.840.023}\ x\ 100\%$	$\frac{594.817.500}{744.613.455}\ x\ 100\%$	$\frac{788.287.100}{912.215.224}\ x\ 100\%$
Rasio (%)	47,59	79,88	86,41
Nilai Kredit (rasio < 90% = 100; > 90% = 0)	100	100	100
Bobot (%)	5	5	5
Skor (Nilai Kredit x Bobot)	5	5	5
TOTAL SKOR	12,5	15	15

Sumber : Koperasi Konsumen Arrahmah Diolah Penulis 2018

Berdasarkan dari hasil perhitungan kinerja keuangan dari aspek permodalan pada tabel 5 tahun 2015 sampai 2017 diperoleh rasio kas masing-masing sebesar 37,82%, 21,07% dan 22,88%. Artinya setiap Rp. 1 kewajiban lancar digunakan untuk menutup Rp. 3,78; Rp. 2,10 dan Rp. 2,28 kas ditambah bank.

Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima dari tahun 2015 sampai tahun 2017 masing-masing sebesar 47,59 persen, 79,88 persen dan 86,41 persen. Artinya setiap Rp. 1 dana yg diterima digunakan untuk menutup Rp. 4,76; Rp. 7,98 dan Rp. 8,64 pinjaman diberikan kepada anggota.

Berdasarkan hasil perhitungan pada aspek aktiva likuiditas diperoleh total skor tahun 2015 sampai 2017 masing-masing sebesar 12,5 , 15 dan 15.

f. Kemandirian dan Pertumbuhan

Aspek kemandirian dan pertumbuhan dihitung melalui tiga rasio dengan hasil perhitungan seperti dalam tabel 6 di bawah ini.

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan
Tahun 2015-2017

Uraian	2015	2016	2017
a. Rentabilitas asset			
$\frac{\text{SHU sebelum pajak}}{Total\ asset}$ x 100%	$\frac{8.950.267}{516.632.561}\ x\ 100\%$	$\frac{9.144.916}{705.648.763}\ x\ 100\%$	$\frac{8.968.488}{917.145.859}\ x\ 100\%$
Rasio (%)	1,73	1,29	0,97
Nilai Kredit (rasio x 25); Max = 100	43,25	32,25	24,25
Bobot (%)	3	3	3
Skor (Nilai Kredit x Bobot)	1,29	0.96	0,72
b. Rentabilitas modal sendiri			
$\frac{\text{SHU bagian anggota}}{Total\ modal\ sendiri}$ x 100%	$\frac{128.377.520}{238.262.503}\ x\ 100\%$	$\frac{153.066.600}{301.896.855}\ x\ 100\%$	$\frac{335.579.930}{309.968.494}\ x\ 100\%$
Rasio (%)	53,88	50,70	108,2
Nilai Kredit (rasio/2,5 x 25); Max = 100	100	100	100

Bobot (%) Skor (Nilai Kredit x Bobot)	3 3	3 3	3 3
c. Kemandirian operasional pelayanan $\frac{\text{Pertisipasi neto}}{Beban\ usaha + Beban\ perkoperasian}$ x 100%	$\frac{-}{67.542.220}\ x\ 100\%$	$\frac{-}{75.779.710}\ x\ 100\%$	$\frac{-}{81.280.060}\ x\ 100\%$
Rasio (%) Nilai Kredit (rasio/25 x 25); Max = 100 Bobot (%) Skor (Nilai Kredit x Bobot)	∞ 100 4 4	∞ 100 4 4	∞ 100 4 4
TOTAL SKOR	8,29	7,96	7,72

Sumber : Koperasi Konsumen Arrahmah Diolah Penulis 2018

Perhitungan rasio rentabilitas asset tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 pada tabel 7 masing-masing diperoleh rasio 1,73 persen, 1,29 persen dan 0,97. Hasil perhitungan rasio rentabilitas modal sendiri tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 masing-masing sebesar 53,88 persen, 50,70 persen dan 108,2. Rasio kemandirian operasional tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 menghasilkan nilai rasio ∞ dimasing-masing tahun. Hal ini disebabkan karena pada Koperasi Konsumsi Arrahmah tidak ditemukan partisipasi neto.

Berdasarkan hasil perhitungan pada aspek aktiva kemandirian dan pertumbuhan diperoleh total skor tahun 2015 sampai 2017 masing-masing sebesar 8,29; 7,96 dan 7,72.

g. Jatidiri koperasi

Aspek jatidiri koperasi dihitung melalui dua rasio dengan hasil perhitungan seperti dalam tabel 7 di bawah ini.

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Aspek Jatidiri Koperasi
Tahun 2015-2017

Uraian	2015	2016	2017
a. Rasio partisipasi bruto $\frac{\text{Partisipasi bruto}}{Partisipasi\ bruto+pendapatan}$ x 100%	– / 124.537.500 x 100%	– / 134.779.500 x 100%	– / 162.977.750 □100%
Rasio (%)	∞	∞	∞
Nilai Kredit Max = 100	100	100	100
Bobot (%)	7	7	7
Skor (Nilai Kredit x Bobot)	0	0	
b. Rasio promosi ekonomi anggota (PEA) $\frac{\text{PEA}}{Simpanan\ pokok+Simpanan\ wajib}$ x 100%	– / 188.036.700 x 100%	– / 212.855.900 x 100%	– / 255.049.400 x 100%
Rasio (%)	∞	∞	∞
Nilai Kredit Max = 100	100	100	100
Bobot (%)	3	3	3
Skor (Nilai Kredit x Bobot)	0	0	
TOTAL SKOR	0	0	0

Sumber : Koperasi Konsumen Arrahmah Diolah Penulis 2018

Dari perhitungan rasio partisipasi bruto dan rasio promosi ekonomi anggota (PEA) tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 pada tabel 7 masing-masing menghasilkan nilai rasio ∞ dimasing-masing tahun.

Berdasarkan hasil perhitungan pada aspek jatidiri koperasi diperoleh total skor tahun 2015 sampai 2017 masing-masing sebesar 0.

2. Menghitung jumlah skor dengan menjumlah masing-masing total skor aspek penilaian kesehatan keuangan Koperasi Konsumen Arrahmah

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Jumlah Skor Koperasi Konsumen Arrahmah
Tahun 2015-2017

Aspek Penilaian	Total Skor		
	2015	2016	2017

Permodalan	14,43	14,14	14,19
Aktiva Produktif	24,87	24,97	24,99
Manajemen	12	12	12
Efisiensi	14	14	14
Likuiditas	12,5	15	15
Kemandirian dan Pertumbuhan	8,29	7,96	7,72
Jatidiri Koperasi	0	0	0
TOTAL	**86,09**	**88,07**	**87,9**
Predikat	**SEHAT**	**SEHAT**	**SEHAT**

Sumber : Koperasi Konsumsi Arrahmah Diolah Penulis 2018

Pada tabel 9 diperoleh total skor Koperasi Konsumsen Arrahmah dari tahun 2015 sampai 2017. Pada tahun 2015 skor yang diperoleh adalah sebesar **86,09** dengan predikat kesehatan SEHAT sesuai dengan standar ketetapan Permen KUKM No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009. Pada tahun 2016 skor yang diperoleh adalah sebesar **88,07** dengan predikat kesehatan SEHAT sesuai dengan standar ketetapan Permen KUKM No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009. Jumlah skor tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 1,98 dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini dipengaruhi oleh kenaikan yang signifikan pada aspek likuiditas. Pada tahun 2017 skor yang diperoleh adalah sebesar **87,9** dengan predikat kesehatan SEHAT sesuai dengan standar ketetapan Permen KUKM No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009. Jumlah skor tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,17 dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini dipengaruhi oleh menurunnya tingkat aspek kemandirian dan pertumbuhan.